

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI
DENGAN HASIL BELAJAR SENI MUSIK MURID
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**MARLIAN PALESE
NIM 06208244055**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Hasil Belajar Seni Musik Murid SMA Negeri 1 Mertoyudan* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Menyetujui dan mengesahkan :

Yogyakarta, 19 Juni 2014
Pembimbing I

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Yogyakarta, 19 Juni 2014
Pembimbing II

HT. Silaen, S. Mus, M. Hum
NIP. 19561010 198609 1 001

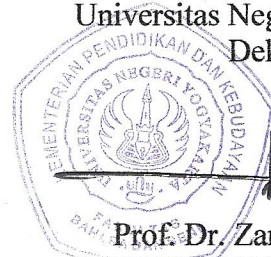
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Hasil Belajar Seni Musik Murid SMA Negeri 1 Mertoyudan** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 19 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Ketua Penguji		23 Juni 2014
Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum.	Sekretaris Penguji		23 Juni 2014
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji Utama		23 Juni 2014
Drs. Cipto Budy handoyo, M.Pd.	Penguji Pendamping		23 Juni 2014

Yogyakarta, 24 Juni 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
Nip. 19950505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Marlian Palese**

NIM : 06208244055

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 Juni 2014

Peneliti,



Marlian Palese

MOTTO

**“BERHATI-HATILAH SELALU WASPADA
DAN JANGAN TERLENA DENGAN ZONA NYAMAN”**

(Remana Nugroho)

**“JER BASUKI MAWA BEA – SETIAP KEBERHASILAN
ADA HARGA YANG DIBAYAR”**

(Falsafah Jawa)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua saya yang tercinta yang telah membiayai, mendoakan dan selalu menyemangati saya dengan penuh kesabaran dan rasa kasih sayang hingga saat ini,
- Kepada adik saya Selviani Palese yang selalu memberi semangat dan dorongan dalam segala hal saat ini,
- Kepada kekasih saya Remana Nugroho atas pengertian yang mendalam, pengorbanan, dorongan, dan curahan kasih sayang sehingga saya tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan skripsi,
- Kepada saudara, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan semangat, masukan dan arahan kepada saya hingga saat ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat, hidayah, dan keagungan-Nya skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Hasil Belajar Seni Musik Murid SMA Negeri 1 Mertoyudan” ini dapat saya selesaikan sebagai tugas akhir yang merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Seni Musik dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini saya selesaikan dengan adanya peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih, rasa hormat, dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua pembimbing, yaitu Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd dan HT. Silaen, S. Mus, M.Hum yang penuh kesabaran, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai. Terima Kepada Kepala SMAN 1 Mertoyudan Pak Slamet Suprihanto, S.Pd., M.Pd yang memberikan izin penulis mengadakan penelitian, kepada Bu Agnes selaku guru pendidikan seni musik SMAN 1 Mertoyudan yang banyak membantu penulis mendapatkan data-data yang diperlukan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada orang tua saya Pdt. Sirdjon palese dan Eunike Kristiani yang selalu mendoakan dan membiayai penyusunan skripsi, adik saya Selviani Palese yang selalu menolong dan memberi semangat serta doa serta rekan-rekan mahasiswa pendidikan Seni Musik UNY yang selalu mendukung serta membagikan informasi khususnya dalam hal tugas akhir, kekasih saya Remana Nugroho atas pengertian yang mendalam, pengorbanan, dorongan, dan curahan kasih sayang sehingga saya tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan skripsi. Ucapan terimakasih tidak lupa saya ucapkan kepada semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dapat menjadi perantara imbalan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa kepada kita semua. Saya berharap hasil usaha saya dan bantuan dari berbagai pihak yang berhasil saya wujudkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Penulis



Marlian Palese

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN HASIL BELAJAR SENI MUSIK MURID SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

Oleh Marlian Palese
NIM 06208244055

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar seni musik kelas X dan XI pada SMA Negeri 1 Mertoyudan. Kecerdasan emosi menjadi tema dalam penelitian ini karena berkembang didalam penilaian hasil belajar seni musik. Perkembangan kurikulum menjadikan kecerdasan emosi dilakukan lebih sistematis. Maka perlu adanya penelitian untuk mengetahui apakah ada peranan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada kelas X dan XI SMA Negeri 1 Mertoyudan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Mertoyudan yang berjumlah 656 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan jumlah sampel 90 siswa yang diambil menurut karakteristik yang ditentukan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kecerdasan emosi, dimana responden hanya memilih satu diantara 4 jawaban tiap butir angket yang disusun berdasarkan pedoman Salovey sesuai dengan jawaban pribadi. Angket kecerdasan emosi terdiri dari 44 butir soal yang telah diuji validitas dan realibilitasnya menggunakan rumus *Product Moment* dan *Alpha Cronbach*. Serta dokumentasi untuk mengambil data hasil belajar. Teknis analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dengan kecerdasan emosi sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian yang diperoleh antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar dengan nilai signifikansi pada linierity sebesar 0,152 karena $\text{sig} > 0,05$ disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosi dan variabel hasil belajar tidak linier dan signifikan. Nilai korelasi 0,158 dan diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,025 atau 2,5%. Hal ini menunjukkan pengaruh kecerdasan emosi terhadap hasil belajar sebesar 2,5% dan sisanya 97,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan tidak terjadi hubungan antar kecerdasan emosi dengan hasil belajar pendidikan seni musik di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

Kata Kunci : hubungan, kecerdasan emosi, hasil belajar

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
B. Kajian Teori Hasil Belajar	18
C. Penelitian Yang Relevan	22
D. Kerangka Pikir	24
E. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Variabel Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sample	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	34
G. Definisi Operasional	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Orientasi Kancan Uji Coba	35
B. Pelaksanaan Penelitian	40
C. Hasil Penelitian	40
D. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran Item Skala Kecerdasan Emosi	30
Tabel 2. Alternatif Jawaban Skala dan Skor Item	31
Tabel 3. Deskripsi Subyek Penelitian	37
Tabel 4. Sebaran Item Skala Kecerdasan Emosi	39
Tabel 5. Tabel Anova	41
Tabel 6. Hasil Uji Korelasi	42
Tabel 7. Hasil Analisis / Uji Determinasi	43
Tabel 8. Kriteria Kecerdasan Emosi	44
Tabel 9. Skor kecerdasan Emosi dan Hasil Belajar	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat dapat memberikan berbagai dampak dalam kehidupan manusia, menjadi semakin baik maupun semakin buruk. Pendidikan menjadi salah satu wadah didalam membangun generasi emas bangsa Indonesia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa :

...Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang RI No.20, 2003: 6)

Seiring perkembangan zaman, berbagai metode pendidikan bermunculan demi menyesuaikan dengan kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan dan informasi. Perubahan metode dalam sistem pendidikan tersebut merupakan upaya dalam membuat sebuah formulasi yang efektif bagi karakteristik manusia dan kebutuhannya dalam pengembangan intelektualitas.

Menurut Munandar (dalam Gestadalforsila, 2009: 1)

...pendidikan mempunyai peran amat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara, dimana bahwa kemajuan suatu kebudayaan bergantung pada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia di mana hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, yaitu kepada peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, terkadang merubah dan menyimpangkan fungsi-fungsi dan tujuan pendidikan yang sebenarnya. Sistem pendidikan saat ini hanya mengedepankan ranah kognitif yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Bahkan konon Ujian Nasional pun lebih mementingkan aspek intelektualnya ketimbang aspek afektif dan psikomotoriknya (Suprijono, 2013: v-vi). Dalam proses pembelajaran di sekolah, seorang anak dituntut untuk dapat menguasai beberapa macam pelajaran yang ada. Sebagian besar mereka bekerja dengan otak kirinya untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan berfikir logis, padahal otak kanan juga harus terasah dengan baik. Ketrampilan otak kanan dan kiri seharusnya mendapatkan porsi yang sama, sehingga seorang anak tidak hanya cerdas intelektualnya (IQ) tetapi juga cerdas emosionalnya (EQ) (Martin, 2003: 14-15).

Menurut Goleman (dalam Sumiarsih, 2012: 21) emosi merupakan suatu kondisi mental yang melibatkan aspek biologis, psikologis, maupun kecenderungan dalam bertindak. Oleh karena itu emosi akan berpengaruh terhadap pikiran dan tindakan siswa. Keterkaitan antara emosi dan perilaku seseorang menuntut kemampuan siswa untuk mengelola dengan baik. Kemampuan lebih yang dimiliki oleh seseorang individu dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memahami kepuasan, dan mengatur suasana hati yang disebut kecerdasan emosional.

Bagi generasi muda, jika kecerdasan emosi tidak berkembang mengakibatkan banyaknya kasus dan permasalahan sosial. Seperti dikemukakan oleh Aida Torres dan Jacqueline Sarroch Forrest terdapat masalah aborsi, kekerasan seksual, tawuran antar sekolah, bunuh diri, pemberontakan diri dikeluarga, penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang yang meningkat setiap tahunnya (Martin, 2003: 14-15). Alhasil makin bertambahnya cacatan buruk dalam dunia pendidikan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan pentingnya seorang memiliki kecerdasan emosional. Patton menyatakan individu yang memiliki kecerdasan emosional akan mampu menghadapi tantangan dan mempertahankan semangat hidup. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Goleman yang menunjukkan fakta bahwa pentingnya kecerdasan emosional dalam beberapa aspek kehidupan yaitu kemandirian, ketekunan, mengendalikan amarah dan kemampuan memecahkan masalah. Dengan mengaplikasikan kecerdasan emosional dalam kehidupan akan berdampak positif dalam keberhasilan akademis (Setyowati, 2010: 68-70).

Solusi menurut para ahli, musik merupakan salah satu cara untuk merangsang pikiran untuk mendukung pembelajaran. Selain merangsang pikiran, musik juga dapat memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek kognitif, membangun kecerdasan emosional. Musik dapat menyeimbangkan otak kanan dan kiri, itu artinya musik menyeimbangkan aspek intelektual dan juga aspek emosional. Siswa yang telah memperoleh pendidikan musik sejak dini, jika kelak dewasa akan

menjadi manusia yang memiliki pemikiran logis, cerdas, kreatif, mampu mengambil keputusan serta memiliki empati. Salah satu cara mengaktifkan ketrampilan otak kanan adalah dengan pendidikan musik (Utami, 2013:3).

Adapun contoh yang diungkap oleh Mc. Graw Hill

“in statistical studies we find indication that artistic activity is related to disorders of personality. Also we can find count-less case studies of artists which reveal mental difficulties J. Audry, for example, in his La folie Dans l’art name certain artist whom he labels normal personalities but whose work are diagnosed as abnormal. Art is one way of solving the problems of life. All art expresse emotion (Mc. Graw, 1950: 517-519).

Hal ini berarti bahwa seni adalah salah satu cara menyelesaikan masalah dalam kehidupan, dan salah satu seni yakni musik. Menurut Ewen yang merupakan ahli perkamusan mengartikan musik adalah ilmu dan seni kombinasi ritmis nada-nada, vocal maupun instrumental, yang melibatkan melodi dan harmoni untuk mengekspresikan apa saja yang memungkinkan, namun khususnya bersifat emosional (Muttaqin, 2008: 4).

Musik memiliki fungsi dan peran yang sangat penting sehingga tidak satupun manusia yang bisa lepas dari keberadaan musik. Beberapa manfaat musik yaitu:

- a. Musik sebagai hiburan : musik dapat mempengaruhi hidup seseorang, hanya dengan musik, suasana batin seseorang dapat dipengaruhi. Sebagai hiburan, musik dapat memberikan rasa santai dan penyegaran pada pendengaran.
- b. Musik dan Terapi kesehatan : musik mempunyai kekuatan mempengaruhi denyut jantung dan tekanan darah sesuai dengan frekuensi, tempo, dan volumenya. Musik mampu mengatur hoemon-hormon yang mempengaruhi stres seseorang, serta mampu meningkatkan daya ingat.
- c. Musik dan Kecerdasan : musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia. Salah satu istilah untuk sebuah efek yang bisa dihasilkan sebuah musik yang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan intelegensia seseorang, yaitu Efek Mendengarkan Musik Mozart.

- d. Musik dan Kepribadian : Musik diyakini dapat meningkatkan motivasi seseorang. Motivasi adalah hal yang hanya dilahirkan dengan perasaan dan suasana hati tertentu (Muttaqin, 2008: 6-8).

Seni Musik dalam pendidikan Sekolah Menengah Atas, terdapat dalam pelajaran seni budaya. Pelajaran seni budaya sub materi Seni Musik menjadi salah satu pelajaran yang mampu untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari *Bulletin of the Council for Research in Music Education* adalah (1) Pendidikan musik/pendidikan seni, memudahkan perkembangan anak dalam bahasa dan kecepatan membaca. (2) aktivitas bermusik/berkesenian sangat bernilai bagi pengalaman anak dalam berekspresi dan lain-lain. (3) aktivitas bermusik/berkesenian membantu perkembangan sikap positif terhadap sekolah dan mengurangi tingkat ketidakhadiran siswa di sekolah. (4) keterlibatan dalam kegiatan bermusik/berkesenian secara langsung mempertinggi perkembangan kreativitas. (5) pendidikan musik/pendidikan seni memudahkan perkembangan sosial, penyesuaian diri, dan perkembangan intelektual.

Adapun tujuan pendidikan musik adalah memberi kegembiraan kepada anak, memberi kepuasan dan sebagai alat untuk membebaskan emosi anak, menambah pengalaman pribadi anak untuk membuat rekreasi sendiri, membawa anak kearah disiplin dalam mencapai suatu tujuan, memberi anak bermacam-macam pengalaman kepada anak-anak lain, untuk persiapan pada masa yang akan datang, serta dapat menjadi alat pengembangan anak secara emosional (Hamdju 1981: 91-92). Hal inilah

yang mendasari SMA Negeri 1 Mertoyudan mengajarkan pendidikan musik pada anak didiknya dikelas X dan XI.

Hasil dari observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 6 Mei 2014 ditemukan 10 orang peserta didik kelas X dan XI yang memiliki nilai raport berjumlah 72 dimana nilai tersebut belum memenuhi standar ketuntasan yaitu 75. Hal ini berbeda dengan yang diungkapkan oleh guru Pendidikan Musik ketika wawancara, dimana guru selalu memberikan pengajaran secara maksimal, dan terus mengajak anak didik untuk dapat berfikir secara kreatif. Beberapa lomba dan kegiatan kesenian diikuti dan banyak meraih juara.

Tahun ajaran 2013/2014 ditandai dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Perbedaan pokok antara sebelumnya yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan Kurikulum 2013 berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Dalam KTSP, kegiatan pengembangan silabus merupakan kewenangan satuan pendidikan sedangkan pada Kurikulum 2013 kegiatan pengembangan silabus beralih menjadi kewenangan pusat (kecuali untuk mata pelajaran tertentu yang secara khusus dikembangkan di satuan pendidikan yang bersangkutan). Perbedaan esensial kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya (KTSP), kurikulum 2013 di pembelajaran seni musik mendukung semua kompetensi yakni sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Dalam penilaian sikap terdapat antusias, interaksi dengan guru, interaksi

sesama siswa, kerjasama kelompok, aktifitas kelompok dan partisipasi. Didukung pula dengan penilaian sikap, aklak, serta kepribadian. Adanya penialian yang tidak obyektif didalam penilaian antar siswa, dan penilaian guru terhadap siswa dikarenakan hanya sekali pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar seni musik dalam seminggu di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

Berdarkan paparan diatas, maka timbul pertanyaan apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar seni budaya pada siswa SMAN 1 Mertoyudan? Mengacu pada pertanyaan tersebut menarik perhatian dan minat penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Seni Budaya pasa Siswa SMAN 1 Mertoyudan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diurai dalam latar belakang, maka hal ini dapat diidentifikasi sebagai permasalahan yang berkaitan hubungan kecerdasan emosi dengan hasil belajar seni budaya pada siswa-siswi SMAN 1 Mertoyudan yaitu :

1. Nilai siswa dalam pelajaran musik mempunyai hasil belajar yang rendah.
2. Pengaruh kecerdasan emosi melalui pendidikan seni musik belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi pada tingkat kecerdasan emosional siswa-siswi SMAN 1 Mertoyudan kelas X dan XI tahun ajaran 2014 yang meliputi: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina dengan orang lain dengan berdasarkan angket yang dibagikan kepada para siswa.

D. Rumusan Masalah

Selain dengan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “seberapa besar hubungan tingkat kecerdasan emosi dengan hasil belajar pendidikan seni budaya SMAN 1 Mertoyudan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar seni musik kelas X dan kelas XI pada SMAN 1 Mertoyudan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi institusi yang relevan dan terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap keterkaitan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar seni budaya.
- b. Memberikan pemikiran lain terhadap guru Sekolah Menengah Atas mengenai pentingnya pengelolaan emosi peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Menjadi pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak yang akan melaksanakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

b. Bagi Mahasiswa Seni Musik

Menjadi salah satu sumber wawasan tentang hubungan kecerdasan emosional di lapangan sesungguhnya, dalam hal ini yaitu sekolah tingkat SMA.

c. Bagi Peneliti

Menjadi salah satu sumber pengalaman tentang kecerdasan emosi siswa, sehingga peneliti dapat membekali diri dengan pengetahuan yang sudah diperoleh tentang kecerdasan emosi untuk menjadi pengajar kelak.

d. Bagi sekolah

Menjadi sumber pengetahuan dan contoh nyata hubungan kecerdasan emosi di setiap mata pelajaran untuk mengembangkan proses pendidikan yang sudah ada.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan menurut Edward Thorndlike adalah kemampuan individu untuk memberi respon yang tepat terhadap stimulus yang diterimanya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh David Wechsler (dalam Martin, 2003: 81) yaitu kecerdasan sebagai kemampuan yang menyeluruh untuk bertindak secara sengaja, berfikir secara rasional, dan berurusan secara berkesan dengan persekitaran. Sedangkan Piaget mengartikan kecerdasan sebagai kebolehan individu membuat adaptasi pada persekitaran fisikan dan sosial. Perpendapat Alfred Binet bahwa kecerdasan terbagi menjadi 3 kemampuan, yakni:

- a. *Direction*, kemampuan untuk memusatkan kepada masalah yang hendak diselesaikan.
- b. *Adaptation*, kemampuan untuk mengadakan adaptasi terhadap masalah yang dihadapinya atau fleksibel dalam menghadapi masalah.
- c. *Criticism*, kemampuan untuk mengadakan kritikan, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap dirinya sendiri (Efendi, 2005: 81).

Definisi kecerdasan menurut Howard Gardner, kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. Sehingga dapat diartikan pula kecerdasan adalah kemampuan yang kita gunakan pada saat kita tidak tahu apa yang harus dilakukan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan

Adapun faktor yang mempengaruhi kecerdasan menurut Dalyono (dalam Binasih, 2012 :10-11) :

a. Pembawaan

Pembawaan ditentukan oleh sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan kita yakni dapat tidaknya memecahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita.

b. Kematangan

Tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Organ baik fisik maupun psikis dapat dikatakan matang apabila dapat menjalankan fungsinya masing-masing.

c. Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan. Dapat dibedakan pembentukan sengaja (seperti yang dilakukan di sekolah) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

d. Minat dan pembawaan yang khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motivasi*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan dalam dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap

sesuatu. Minat itulah yang mendorong seseorang untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

e. Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Manusia memiliki kebebasan memilih metode, dan bebas pula memilih masalah sesuai dengan kebutuhannya.

3. Pengertian Emosi

Setiap individu memiliki emosi yang berbeda-beda, perbedaan emosi berpengaruh pada perilaku. Pengaruh emosi seseorang dapat kita temui dalam setiap waktu di setiap kondisi dan berdampak langsung dan relatif singkat.

Pengertian emosi menurut Walgito adalah :

...sebagai sesuatu keadaan kejiwaan pada organisme atau individu sebagai akibat adanya peristiwa atau persepsi yang dialami. Pada umumnya emosi berlangsung dalam waktu yang relatif singkat. Sering dikemukakan bahwa emosi merupakan keadaan yang ditimbulkan oleh situasi tertentu (khusus), dan emosi cenderung terjadi dalam kaitannya dengan perilaku yang mengarah (*approach*) atau menyingkiri (*avoidance*) terhadap sesuatu, dan perilaku tersebut pada umumnya disertai adanya ekspresi kejasmanian, sehingga orang lain dapat mengetahui bahwa seseorang sedang mengalami emosi (Walgito, 2004: 202-209).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Martin, 2003: 91) emosi di definisikan sebagai:

- a. Luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat.
- b. Keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis.

Emosi adalah suatu perasaan dan pikiran-pikiran, suatu keadaan psikologis dan biologis, serta rangkaian sikap dalam bertindak (Efendi, 2005:

176). Dapat diartikan pula emosi sebagai luapan yang terjadi didalam perasaan yang bisa dikendalikan oleh individu yang bisa menimbulkan tindakan dan sikap.

4. Pengertian Kecerdasan Emosi

Perbedaan emosi dalam perilaku yang berbeda-beda menandakan adanya kemampuan setiap individu untuk dapat mengelola emosi itu dengan tepat dalam mengatasi tuntutan kehidupan. Dalam bahasa Indonesia istilah *Emotional Intelligence* diterjemahkan menjadi kecerdasan emosi. Menurut Goleman (Anggraini : 2010, 42) mendefinisikan kecerdasan emosi adalah :

...kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui ketrampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan ketrampilan sosial.

Penjelasan Bar-On (Sumiyarsih: 2012, 21) mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.

Kecerdasan emosi adalah kemampuan individu untuk mengenali dan mengerti emosi diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri sendiri, memanfaatkan emosi dengan baik untuk membantu pikiran, mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam berhubungan dengan orang lain, dan mengarahkan emosi secara reflektif sehingga menuju pada pengembangan emosi dan intelektual.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan mengelola emosi, mengenali emosi baik dalam diri sendiri maupun orang lain, memotifasi diri dan kemampuan untuk membina hubungan kerjasama dengan yang lain.

5. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosi

Adapun ciri-ciri kecerdasan emosi (Baharudin: 2007, 158-161), yaitu:

- a. Kesadaran diri (*self-awareness*), mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
- b. Pengaturan diri (*self-regulation*), menangani emosi diri sedemikian rupa sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu segera pulih kembali dari tekanan emosi.
- c. Motivasi (*motivation*), menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta bertahan untuk menghadapi kegagalan dan frustrasi.
- d. Empati (*Empathy*), merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami pespektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
- e. Keterampilan sosial (*sosial skill*), menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan

jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

Menurut Goleman ciri-ciri seseorang yang memiliki kecerdasan emosi tinggi ditunjukkan dengan adanya kemampuan :

- a. Kesadaran diri emosional berupa kemampuan memperbaiki pengenalan dan merasakan emosinya sendiri, lebih mampu memahami penyebab perasaan yang timbul.
- b. Mengelola emosi dalam bentuk toleransi terhadap frustrasi dan amarah, mampu mengungkapkan amarah dengan tepat.
- c. Memanfaatkan emosi secara produktif seperti lebih bertanggung jawab, dan lebih menguasai diri
- d. Empati, yaitu kemampuan untuk membaca emosi orang lain.
- e. Membina hubungan dengan orang lain, yakni mampu mampu menganalisis dan memahami hubungan sosial, trampil berkomunikasi.

Dari beberapa konsep tentang kecerdasan emosi sebagaimana disebutkan diatas menunjukan bahwa yang dimaksud kecerdasan emosi adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengelola emosi diri (kecerdasan intrapersonal) dan emosi orang lain dalam interaksi sosial (kecerdasan interpersonal).

Dari ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa individu yang kecerdasan emosinya tinggi memenuhi aspek-aspek dan ciri-ciri diatas.

6. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi

Ada lima aspek dasar yang mendasari kecerdasan emosi seseorang menurut Bar-On yakni:

- a. *Intrapersonal skills*, yaitu kemampuan dalam diri seseorang berkaitan kesadaran memahami dan mengelola emosi diri.
- b. *Interpersonal skills*, yaitu kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain.
- c. *Adaptability*, yaitu kemampuan seseorang merumuskan, memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan kondisi yang dihadapi.
- d. *Stress management*, yaitu kemampuan seorang menghadapi, mengelola dan memecahkan stres.
- e. *General mood*, yaitu kemampuan seseorang mengelola emosi positif sebagai upaya menumbuhkan kenyamanan dan kegairahan hidup.

Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan juga menurut Salovey & Mayer (Martin: 2003, 27) yaitu:

- a. Mengenali emosi diri (*self awareness*), kemampuan mengobservasi dan mengenali perasaan yang dimiliki diri sendiri.
- b. Mengelola emosi (*managing emotions*), kemampuan mengelola emosi termasuk yang tidak menyenangkan secara akurat, berikut memahami alasan dibalikinya.
- c. Memotivasi diri sendiri (*motivating oneself*), kemampuan mengendalikan emosi guna mendukung pencapaian tujuan pribadi.

- d. Mengelola emosi orang lain (*empathy*), kemampuan untuk mengelola sensitifitas, menempatkan diri pada sudut pandang orang lain sekaligus menghargainya.
- e. Membina hubungan (*handling relationship*), kemampuan berinteraksi dan menjaga hubungan yang sehat dengan orang lain, disebut juga kemampuan sosial atau intrerpersonal.

Mengacu pada aspek-aspek diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional antara lain jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Beberapa konsep yang memerinci kecerdasan emosi sebagaimana diajukan Salovey, Goleman, Bar-on diatas, terdapat kesamaan konsep bahwa kecerdasan emosi seseorang dapat diukur dari kemampuan dalam kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Untuk mengukur kecerdasan emosi dalam penelitian ini, aspek-aspek kecerdasan emosi meliputi : (1) mengenali emosi diri, (2) mengelola emosi, (3) memotivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain, dan (5) membina hubungan.

B. Kajian Teori Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian (Suyono: 2014, 9).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang belum dipunyai sebelumnya (Baharudin: 2007, 13).

Skinner mengatakan bahwa "*Learning is a process of progressive behavior adaptation*". Ini berarti bahwa akibat dari belajar yaitu adanya sifat progresivitas, adanya tendensi kearah yang lebih sempurna atau lebih baik dari sebelumnya (Walgito: 2004, 166).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut uraian dari H.C. Witherington dan Lee J (Mustaqim: 2001,69-70) faktor-faktor serta kondisi yang mendorong perbuatan belajar, yakni:

- a. Situasi belajar (kesehatan jasmani, keadaan psikis, pengalaman dasar)
- b. Penguasaan alat-alat intelektual.
- c. Latihan-latihan yang terpecar.
- d. Penggunaan unit-unit yang berarti.
- e. Latihan yang aktif.
- f. Kebaikan untuk bentuk dan sistem.
- g. Efek penghargaan (reward) dan hukuman.
- h. Tindakan-tindakan pedagogis.
- i. Kapasitas dasar.

Dapat juga diuraikan dalam dua faktor, yakni : faktor endogen yang dipengaruhi oleh (1) fisik, (2) psikis individu (intelengensi atau kemampuan,

perhatian dan minat, bakat, motivasi, kematangan, kepribadian). Faktor eksogen yang didalamnya keluarga, sekolah, dan lingkungan yang lain.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009: 3). Lebih lanjut definisi hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Dalam mata kuliah psikologi pendidikan yang mempelajari hakikat belajar, mengingat dan berfikir. Menerangkan bahwa hasil belajar dapat disimpulkan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, kebiasaan, ketrampilan, dapat memenuhi ciri-ciri kepribadian baik, adanya respon emosi serta peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka hasil belajar dapat diartikan sebagai perkembangan pengetahuan, kebiasaan, ketrampilan, kepribadian yang muncul sebagai hasil dari praktek dan pengalaman.

4. Kajian Pelajaran Seni Musik

a. Seni Musik

Mata pelajaran seni musik merupakan sub mata pelajaran seni budaya yang merupakan muatan wajib dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah

dan atas (Kurniawan, 2004: 10). Pendidikan seni musik dimaknai sebagai pendidikan yang dilakukan untuk mentransfer sejumlah pengetahuan tentang seni musik disamping muatan afektif dalam pendidikan (Handoyo, 2006: 96).

Pendidikan seni musik adalah kegiatan pembelajaran seni musik disekolah yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa terhadap musik Pembelajaran seni musik yang diharapkan mempengaruhi jiwa dan perilaku anak.

Kegiatan pembelajaran musik pada hakekatnya merupakan kegiatan aktif berkenaan dengan pendidikan musik, (Regelski, 1981: 33-35 dalam Suzana, 2007 : 10) berpendapat sebagai berikut: (1) Pendidikan musik adalah usaha setengah formal untuk memudahkan pertumbuhan musik yang positif dan luas melalui kontak dengan musik sebagai suatu fenomena, (2) Pendidikan musik adalah penemuan (dalam arti kreasi) dan pembentukan dasar dari lingkungan musik dan pendidikan, dari situasi dan dari peristiwa-peristiwa yang bertujuan merangsang kegiatan musik yang bermanfaat, (3) Pendidikan musik adalah proses membangun berdasarkan rasa tertarik akan musik yang secara alamiah dimiliki oleh setiap anak, (4) Pendidikan musik adalah kegiatan membangun pada dasar psikologik, fisiologik, dan fisik dari respon alamiah manusia sebagai organisme, menghadapi kekuatan yang ada pada musik, (5) Pendidikan musik adalah pengembangan dan penggunaan komponen sensorik siswa sepenuhnya untuk persepsi peristiwa-peristiwa musik yang dapat dihubungkan atau relevan dengan kehidupan mereka

sekarang dan masa datang, dan (6) Pendidikan musik diarahkan pada pembelajaran yang musikal, tidak teoritis, agar tercapai puncak kenikmatan.

b. Tujuan Seni Musik

KTSP Mata Pelajaran Seni Musik (2006: 611) mengemukakan bahwa seni musik bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk (1) memahami konsep dan pentingnya seni musik, (2) menampilkan sikap apresiasi terhadap seni musik, (3) menampilkan kreativitas melalui seni musik, (4) menampilkan peran serta dalam seni musik dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

C. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan kecerdasan emosi dan hasil belajar. Adapun relevansinya dengan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Binasih (2012) yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri Donan 5 Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap” mendapatkan hasil ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan SD Negeri Donan 5 Cilacap. Semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula hasil

belajar matematika pada materi pecahan. Peningkatan kecerdasan emosi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain itu, dalam penelitian Tesis yang dilakukan oleh N. Kadek Sri Eka Putri (2011) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Askeb Ibu I Mahasiswa Semester II di Akbid Mitra Husada Karanganyar” menemukan adanya korelasi antara prestasi belajar pada mata kuliah askeb ibu dengan kecerdasan emosi dan kesiapan belajar di Akbid Mitra Usaha Karanganyar. Hal ini menunjukkan terdapat bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Askeb I mahasiswa semester II Akbid Mitra Husada Karanganyar. Hal ini berarti mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosi dan kesiapan belajar yang baik maka akan semakin baik juga prestasi belajarnya.

Kedua penelitian di atas relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan jika dilihat dari hubungan kecerdasan emosi dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Selain itu hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa dari kedua penelitian di atas menunjukkan bahwa kecerdasan emosi tinggi dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian pada jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Kemampuan Musikal dan Kecerdasan Interpersonal Murid Kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo” yang dilakukan oleh Hana Permata Heldisari (2013) dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan

musikal semakin tinggi pula kecerdasan interpersonal pada murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo dan sebaliknya semakin tinggi hasil belajar musik semakin tinggi pula kecerdasan emosi.

Berdasarkan relevansi dari ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seni musik semakin tinggi maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi siswa dalam belajar.

D. Kerangka Pikir

Pendidikan mempunyai peran amat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara, dimana bahwa kemajuan suatu kebudayaan bergantung pada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia di mana hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, yaitu kepada peserta didik. Sistem pendidikan di Indonesia dewasa ini hanya mengedepankan ranah kognitif saja.

Berdasarkan data yang sudah terlampir pada Bab I kasus-kasus terjadi jika psikomotorik tidak berkembang. Hal ini menyebabkan kecerdasan emosi yang tidak berkembang. Para ahli psikologi menyebutkan bahwa IQ hanya mempunyai peran sekitar 20% dalam menentukan keberhasilan hidup, sedangkan 80% sisanya ditentukan oleh faktor lain. Diatara yang penting yaitu kecerdasan emosi (Emotional Qoution).

Kecerdasan emosi yang rendah dapat diatasi dengan pendidikan seni musik yang diajarkan pada sekolah menengah atas. Hal tersebut dapat ditinjau dari pengertian dan sifat seni yang bisa meningkatkan kecerdasan emosional. Dalam pendidikan SMA seni musik dapat dijadikan sebagai salah satu jawaban dalam meningkatkan kecerdasan emosional, dikarenakan musik sendiri memiliki fungsi sebagai peningkat kecerdasan interpersonal, yang merupakan salah satu aspek penting didalam kecerdasan emosional. Hal ini sejalan dengan penelitian Hana Permata Heldisari diatas.

E. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir yang sudah disusun dalam bab ini, maka hipotesis yang akan di uji kebenarannya dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar seni musik kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki siswa kelas X dan XI, maka semakin tinggi pula hasil belajar seni musik. Demikian pula sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki siswa kelas X dan kelas XI semakin rendah juga hasil belajar seni musik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2006: 3).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa angka di lapangan dengan metode skala, dokumentasi maupun instrumen penelitian. Peneliti memilih metode kuantitatif karena bertujuan untuk mendapatkan data yang relatif tetap, konkrit, teramati dan terukur yang dianalisis menggunakan statistik.

B. Variable Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka identitas variabel-variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : kecerdasan emosi
2. Variabel terikat : hasil belajar seni musik

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian hubungan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar seni musik akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

2. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, dimulai dari bulan Juni sampai Juli 2014. Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan observasi awal pada bulan Mei 2014, untuk mengetahui kondisi lapangan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian selama dua bulan, mulai bulan Juni sampai Juli 2014.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 15–17 tahun, memiliki jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan mengikuti pelajaran seni musik, dan kelas X dan XI. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi di SMA Negeri 1 Mertoyudan, yang siswa siswinya berjumlah 656 murid.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2008: 81). Sedangkan menurut Hadi sampel adalah bagian dari populasi yang dikenai langsung oleh suatu penelitian (dalam Febridila, 2010: 53).

Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Random Sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat

tertentu. Populasi yang terdiri beberapa kelompok, yaitu kelompok untuk uji coba instrumen penelitian dan kelompok untuk pengambilan data penelitian setelah instrumen penelitian layak untuk digunakan untuk pengambilan data. Kelompok uji coba instrumen mengambil 50 siswa, dan kelompok untuk pengambilan data penelitian sejumlah 90 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Kuesioner (angket)

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dengan tujuan mempermudah perhitungan skor dalam analisis data yang akan disajikan. Peneliti menggunakan kuisisioner (angket) untuk mendapatkan data kecerdasan emosi dan metode dokumentasi untuk mendapatkan data hasil belajar seni musik.

Dalam mengukur kecerdasan emosi peneliti membuat sendiri pertanyaan-pertanyaan yang disusun dan mengkonsultasikan dan dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data oleh Expert atau Validator Ibu A.P Nadya Febridilla, M.Psi. Skala kecerdasan emosi berdasarkan aspek Salovey

antara lain yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan. Skala kecerdasan emosi ini terdiri dari 50 item yang terdiri dari 25 item yang bersifat *favorable* (mendukung pernyataan) dan 25 item yang bersifat *unfavorable* (tidak mendukung pernyataan). Hal ini untuk menghindari streitipe jawaban. Distribusi penyebaran item tiap aspek dari skala kecerdasan emosi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1: Sebaran Item Skala Kecerdasan Emosi (Sebelum Uji Coba)

No	Skala Kecerdasan Emosi	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Mengenali emosi diri	1, 15, 24, 32, 41	7, 20, 26, 38, 48	10
2.	Mengelola emosi	5, 11, 12, 34, 43	6, 17, 28, 40, 49	10
3.	Memotivasi diri sendiri	2, 14, 23, 31, 42	16, 19, 30, 39, 47	10
4.	Mengenali emosi orang lain	4, 21, 25, 35, 44	8, 9, 27, 36, 50	10
5.	Membina hubungan	3, 13, 22, 33, 45	10, 18, 29, 37, 46	10
Total		25	25	50

Sumber: Data Penelitian

Pilihan angka untuk penilaian pada skala ini yaitu 1 sampai 4. Jawaban netral (N) sengaja ditiadakan, tujuannya untuk menghindari kecenderungan responden memberi jawaban hanya pada satu alternatif pilihan dimana responden lebih memilih jawaban netral yang berarti setuju-bukan, tidak setuju juga bukan, ragu-ragu (*undecided*). Jawaban skala dan skor item dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Alternatif Jawaban Skala dan Skor Item

Alternatif Jawaban	Item Favorable dan Unfavorable
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

Sumber: Data Penelitian

b. Metode dokumentasi

Metode ini bertujuan mengumpulkan informasi secara langsung dan data yang digunakan bersifat orisinil untuk digunakan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar.

Untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai seni musik siswa pada semester I tahun ajar 2013/2014 sebagai data penelitian. Data hasil belajar ini dikumpulkan dengan melihat hasil rapor semester I. Penilaian hasil belajar tersebut merupakan hasil evaluasi dari suatu proses belajar formal yang dinyatakan dalam bentuk angka yang terdiri dari 1 sampai 100.

2. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Analisis yang digunakan dalam pengujian instrumen skala kecerdasan emosi meliputi analisis validitas dan analisis reliabilitas.

a. Validitas

Analisis validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes

tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Hadi, 2000: 102).

Uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item. Untuk menghitung validitas digunakan koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson cara perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16,0 for windows.

b. Reliabilitas

Instrumen yang layak digunakan dalam pengumpulan data tidak hanya harus valid tetapi juga harus reliabel. Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha* (α), hasilnya dapat dikategorikan dalam tingkat keandalan koefisien korelasi, yaitu (Arikunto, 2002: 245) :

Antara 0,800 sampai 1,000 adalah sangat tinggi

Antara 0,600 sampai 0,800 adalah tinggi

Antara 0,400 sampai 0,600 adalah cukup

Antara 0,200 sampai 0,400 adalah rendah

Antara 0,000 sampai 0,200 adalah sangat rendah

Perhitungan reliabilitas skala dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan menggunakan program SPSS 16,0 for windows. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha instrumen sebesar 0,923. Hal tersebut berarti tingkat keandalan instrumen yang digunakan adalah tinggi.

c. Uji Korelasi Antar Faktor

Uji korelasi antar faktor yaitu pengujian antar faktor dengan konstruk yang bertujuan untuk membuktikan bahwa setiap faktor dalam instrumen kuisioner kecerdasan emosi telah benar-benar mengungkap konstruk yang didefinisikan. Adapun cara perhitungan uji validitas faktor adalah mengkorelasikan skor tiap faktor dengan skor total faktor item-item yang valid.

Untuk menghitung analisis item dan korelasi antar faktor digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson cara perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16,0 for windows.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan bulan Mei dan Juni 2014 di SMA N 1 Mertoyudan. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan observasi, dilanjutkan pelaksanaan uji validitas dan reabilitas untuk uji instrumen. Setelah dianalisis dan diketahui kelayakan instrumen, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data dengan menyerahkan skala kepada responden yang dipilih menjadi sampel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Digunakan analisis statistik ini agar dapat mewujudkan kesimpulan penelitian yang dapat memperhitungkan faktor kesahihan. Sesuai dengan judul, perumusan masalah dan data yang akan dikumpulkan, maka metode analisis data yang akan digunakan adalah uji statistik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Menggunakan *Product Moment* digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu menguji hubungan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar seni musik SMA Negeri 1 Mertoyudan. Proses analisis ini menggunakan SPSS versi 16,0 *for Windows*.

G. Definisi Operasional

Kecerdasan emosi adalah kemampuan mengelola emosi, mengenali emosi baik dalam diri sendiri maupun orang lain, memotifasi diri dan kemampuan untuk membina hubungan kerjasama dengan yang lain. Kemampuan tersebut dikorelasikan dengan hasil belajar yang meliputi didalamnya pengetahuan, kebiasaan, ketrampilan, kepribadian yang dievaluasi dan dinilai dalam raport.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Dan Uji Coba

1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Izin penelitian diperoleh setelah peneliti mengajukan permohonan dengan menggunakan surat yang dikeluarkan oleh Kasubag Pendidikan FBS Universitas Negeri Yogyakarta No. 757/UN.34.12/DT/VI/2014 tertanggal 11 Juni 2014 ditujukan kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. Rekomendasi Izin Penelitian yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074 / 1545 / Kesbang / 2014 tertanggal 12 Juni 2014 ditunjukkan kepada Gubernur Jawa Tengah. Rekomendasi Penelitian yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Penanaman Modal Daerah No. 070 / 1486 / 04.2 / 2014 tertanggal 25 Juni 2014 ditunjukkan kepada Bupati Magelang. Dan Izin Penelitian yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Magelang No. 070 / 235 / 59 / 2014 tertanggal 3 Juli 2014 ditunjukkan kepada penulis.

SMA Negeri 1 Mertoyudan beralamat di Jalan Pramuka 49 Perumahan Panca Arga I Mertoyudan mempunyai 9 kelas setiap tingkat, terdiri dari kelas IPA dan IPS, dari X IPA, X IPS, XI IPA, XI IPS, XII IPA, XII IPS. Jumlah siswa 700-an siswa perkelas 32 siswa per kelas. Fasilitas sekolah yang memenuhi Kegiatan Belajar ruang Labolatorium

biologi, labolatorium kimia, labolatorium fisika, ruang musik, lapangan bola, lapangan basket, lapangan voli, audotorium. Visi SMAN 1 Mertoyudan Unggul dalam prestasi luhur dalam budi pekerti dan maju dalam kreasi. Misi SMAN 1 Mertoyudan :

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan inovatif.
- b. Menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis Teknologi Informasi.
- c. Melaksanakan program peningkatan Sumber daya manusia yang dilakukan secara berkesinambungan.
- d. Pemberdayaan kegiatan keagamaan bagi siswa.
- e. Mengembangkan budi pekerti melalui pembelajaran budaya daerah.
- f. Menumbuhkan sikap empati melalui program ESQ.

Adapun tujuan dari SMA N 1 Mertoyudan yaitu :

- a. Peningkatan rata-rata Ujian Nasional dan Sekolah.
- b. Peningkatan prosentasi lulusan.
- c. Peningkatan jumlah lulus yang diterima di perguruan tinggi.
- d. Peningkatan prestasi dalam kegiatan kejuaraan di bidang akademik dan non akademik.
- e. Menghasilkan pribadi yang berperilaku sesuai dengan ajaran agama sesuai dengan perkembangan remaja.
- f. Menghasilkan pribadi yang mampu berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
- g. Menghasil pribadi yang mampu menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data dilakukan dengan metode pengambilan sampel secara *purposive random sampling* dengan subyek penelitian adalah siswa kelas X IPA 2, XI IPA 1, XI IPA 3 dan XI IPS 2 berjumlah 94 Orang.

Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 3. Deskripsi Subyek Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki – laki	
X IPA 2	11	2	13
XI IPA 1	16	16	32
XI IPA 3	16	16	32
XI IPS 2	17	15	32
Jumlah	60	49	96

Sumber: Data Penelitian

2. Laporan Pelaksanaan Hasil Uji Coba

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, terlebih dahulu peneliti melaksanakan uji coba skala penelitian (*try out*) kepada remaja yang berumur 15 – 17 tahun dan berdasarkan karakteristik penelitian.

Pelaksanaan Uji coba skala dilakukan dengan cara *purposive random sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri – ciri atau sifat – sifat tertentu (Hadi, 2001). Subyek yang terlibat dalam uji coba ini adalah siswa SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang kelas X IPA 1 dan XI IPA 2 sebanyak 50 Orang.

Pelaksanaan Uji coba skala berlangsung pada tanggal 31 Mei 2014, pada pukul 10.00 – 11.00 WIB. Skala dibagikan kepada 50 orang siswa dalam sebuah ruang secara serentak dan waktu pengerjaannya \pm 30 menit, dimana pada saat pengerjaan diawasi oleh peneliti. Dari 50 orang skala

yang dibagikan tidak ada skala yang gugur, dan data yang diperoleh selanjutnya akan diolah untuk dicari validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Seleksi Item

Seleksi terhadap item – item kedua alat ukur dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Packages for Sosial Science (SPSS) 16.0 For Windows*. Dari Uji seleksi item skala kecerdasan emosi dengan jumlah 50 item yang diuji cobakan dengan menggunakan koefisien korelasi item total ≥ 0.3 terdapat 6 item yang gugur. Item yang sah mempunyai korelasi item total antara 0,303 sampai 0,667. Item – item yang gugur tersebut adalah item nomor 12, 17, 19, 25, 38, 43. Item – item tersebut kemudian dikeluarkan, setelah itu item yang sah kemudian disusun kembali.

Sebaran 44 item yang sah tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 4. Sebaran Item Skala Kecerdasan Emosi
(Setelah Uji Coba)**

No	Skala Kecerdasan Emosi	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Mengenali emosi diri	1, 15, 24, 32, 41	7, 20, 26, 48	9
2.	Mengelola emosi	5, 11, 34	6, 28, 40, 49	7
3.	Memotivasi diri sendiri	2, 14, 23, 31, 42	16, 30, 39, 47	9
4.	Mengenali emosi orang lain	4, 21, 35, 44	8, 9, 27, 36, 50	9
5.	Membina hubungan	3, 13, 22, 33, 45	10, 18, 29, 37, 46	10
Total		22	22	44

Sumber: Data Penelitian

b. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Setelah diperoleh item yang sah dari skala kecerdasan emosi, maka dilakukan uji reliabilitas. Menurut Azwar (2004), reliabilitas sesungguhnya mengacu kepada konsisten atau keterpercayaan hasil ukur, yang mana mengandung makna kecermatan pengukuran. Melanjutkan, bahwa apabila koefisien alpha (r_H) yang diperoleh hampir mendekati 1,00 , dan hal itu berarti reliabilitas skala dapat dipercaya hasil ukurnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas

alat ukur dengan menggunakan formula alpha yang mana dilakukan setelah item – item sah diperoleh. Hasil uji reliabilitas data skala kecerdasan emosi menunjukkan koefisien alpha (r_{tt}) sebesar 0,923. Hal tersebut berarti bahwa skala kecerdasan emosi dapat dipercaya hasil ukurnya dan menghasilkan skala yang reliable.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 4 – 5 Juni 2014. Teknis pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan meminta izin kepada guru pendidikan seni musik, untuk meminta waktunya ketika jam pelajaran sekolah berlangsung guna mengambil data dengan memberikan langsung skala kepada siswa dengan memasuki kelas satu persatu. Kemudian skala diisi langsung oleh siswa dengan waktu pengisian ± 30 menit ditempat penelitian yaitu SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas X IPA 2, XI IPA 1, XI IPA 3 dan XI IPS 2 berjumlah 94 Orang.

Selanjutnya 94 skala yang telah diisi oleh subyek diolah menggunakan SPSS 16.0 for Windows untuk mengetahui model analisis regresi linier yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan emosi berpengaruh terhadap hasil belajar seni musik. Berdasarkan data-data yang

sudah dikumpulkan dari instrumen yang terlebih dahulu dianalisis validitas dan reliabilitasnya, sehingga diperoleh data baru berupa data kecerdasan emosi dari responden serta data hasil belajar seni musik.

Berikut hasil output dari analisis hipotesis melalui program SPSS :

a. Uji Linearitas

Data dianalisis dengan uji linieralitas bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis/uji korelasi atau regresi linear (Priyatno, 2009 :36)

Tabel 5. Tabel Anova

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Seni Mus Kecerdasan Emosi	Between Groups	(Combined) Linearity	293.526	26	11.289	.834	.690
		Deviation from Line	28.481	1	28.481	2.104	.152
	Within Groups		265.045	25	10.602	.783	.747
	Total		852.874	63	13.538		
			1146.400	89			

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan output di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,152. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kecerdasan emosi dan hasil belajar pendidikan seni musik di SMA Negeri I Mertoyudan Magelang, tidak terdapat hubungan yang linear.

Setelah menyebar skala kecerdasan emosi di SMA Negeri 1 Mertoyudan, maka penulis mendapatkan data kecerdasan emosi. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel yaitu kecerdasan emosi dan hasil belajar siswa penulis menggunakan uji korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*).

b. Uji Korelasi

Menurut Sugyono yang dikutip oleh Priyatno, pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut :

- 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 0,20 – 0,399 = rendah
- 0,40 – 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = kuat
- 0,80 – 1,000 = sangat kuat

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Kecerdasan Emosi	Hasil Belajar
Kecerdasan Emosi	Pearson Correlation	1	.158
	Sig. (2-tailed)		.138
	N	90	90
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.158	1
	Sig. (2-tailed)	.138	
	N	90	90

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan hasil uji korelasi (r) di atas, maka diperoleh hasil uji korelasi sebagai berikut: ada korelasi antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar musik sebesar 0,158. Hal ini menunjukkan terjadi hubungan

yang sangat rendah antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar pendidikan seni musik di SMA Negeri I Mertoyudan Magelang.

c. Uji Determinasi

Tabel 7. Hasil Analisis/Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158 ^a	.025	.014	3.564

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosi

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R_2 (R Square) sebesar 0,025 atau 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (kecerdasan emosi) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 2,5%, dan sisanya sebesar 97,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Adjusted R Square sebesar 0,14 adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai selalu lebih kecil dari R Square dan angka bisa memiliki harga negatif dan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi.

Standard Error of the Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model ini dalam memprediksikan nilai Y. Dari tabel di atas diperoleh 3,564 hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam memprediksikan hasil belajar pendidikan seni musik di SMA Negeri I Mertoyudan Magelang adalah sebesar 3,564.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar pada kelas X dan XI SMA Negeri 1 Mertoyudan. Berdasarkan data yang ada, karena $p = 0,158 (> 0,05)$ maka dengan demikian hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi “Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar” diterima, sedangkan hipotesa kerja (H_a) yang berbunyi “Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar” ditolak.

2. Analisis Deskriptif

Setelah membagikan angket kepada responden, peneliti memiliki data kecerdasan emosi. Kemudian dari hasil tersebut dibagi menjadi dua kriteria yakni tinggi dan rendah. Maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8. Kriteria kecerdasan emosi

Skor	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
118-143	40	44,4%	Tinggi
107-117	50	55,6%	Rendah

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa 55 responden memiliki skor kecerdasan emosi antara 107 sampai 118 dan 40 responden memiliki skor kecerdasan emosi antara 118 sampai 143.

Tabel menunjukkan skor kecerdasan emosi dan hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Skor Kecerdasan emosi dan Hasil Belajar

NO	X	Y	25	121	88	50	117	79	75	111	85
1	143	78	26	121	85	51	116	81	76	111	89
2	136	88	27	121	83	52	116	87	77	111	78
3	135	78	28	121	81	53	116	80	78	111	78
4	133	83	29	121	80	54	116	80	79	110	80
5	129	86	30	121	81	55	116	81	80	110	80
6	128	85	31	121	87	56	116	80	81	110	80
7	128	81	32	121	80	57	116	79	82	109	80
8	128	89	33	121	90	58	115	81	83	109	80
9	127	79	34	121	78	59	115	80	84	109	88
10	126	84	35	120	80	60	115	83	85	109	75
11	125	82	36	120	80	61	114	80	86	108	77
12	125	90	37	120	78	62	114	80	87	107	85
13	125	78	38	119	80	63	114	82	88	107	80
14	124	81	39	119	80	64	114	89	89	107	80
15	124	82	40	119	78	65	114	78	90	107	80
16	123	87	41	118	87	66	114	78			
17	123	80	42	118	80	67	113	80			
18	123	83	43	118	87	68	113	81			
19	123	80	44	118	80	69	113	87			
20	123	90	45	118	78	70	113	85			
21	122	85	46	117	82	71	112	85			
22	122	80	47	117	85	72	112	78			
23	122	81	48	117	80	73	112	78			
24	122	80	49	117	78	74	111	85			

Sumber: Data Penelitian

Dari hasil perhitungan menggunakan Excel Skor tinggi kecerdasan emosi adalah 143 dan skor rendah kecerdasan emosi adalah 111. Nilai rata-rata (mean) kecerdasan emosi adalah 118. Nilai yang sering muncul (modus) dalam skor kecerdasan emosi adalah 121.

D. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat rendah dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar seni musik SMA Negeri 1 Mertoyudan. Pada perhitungan secara statistik pada hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan emosi hanya memiliki pengaruh sebesar 2,5% karena memiliki koefisien determinasi sebesar 0,025. Dari data tersebut terlihat bahwa siswa kecerdasan emosi yang tinggi belum tentu memiliki hasil belajar yang baik pula, begitupula siswa kecerdasan emosi yang rendah belum tentu memiliki hasil belajar yang rendah pula. Hipotesis

Dari 50 item tersebut ada 6 item yang gugur. Hal tersebut dapat terlihat pada observasi di lapangan, beberapa responden merasa kesulitan menentukan pilihan jawaban. Mereka merasa ragu-ragu dalam menetapkan pilihan, serta karena banyaknya jumlah pertanyaan yang harus diisi dalam waktu yang terbatas, merasa bosan sehingga kurang konsentrasi dalam menjawab walau pada akhirnya mereka mampu mengisi seluruh pernyataan tersebut.

Rendahnya peranan kecerdasan emosi terhadap hasil belajar disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu dengan kurikulum yang telah ditentukan. Proses belajar sekarang mengaju pada tahap belajar kognitif. Belajar kognitif adalah belajar dengan tujuan membangun stuktur kognitif. Belajar kognitif terkait

dengan proses informasi dalam benak siswa. Informasi yang diproses otak pembelajaran berupa pengetahuan yang berupa konsep, prosedur, dan prinsip-prinsip.

Dalam penilaian yang diambil dalam hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Mertoyudan memang terdapat dalam raport yang menunjukkan adanya penilaian sikap, akhlak, dan kepribadian. Hanya didalam observasi dan wawancara penulis dengan guru pengajar seni musik penilaian tersebut hanya tertulis antar siswa dan penilaian pribadi guru dengan murid. Kecerdasan emosi sendiri tidak diajarkan secara khusus di sekolah. Sehingga tidak ada sumbangan langsung terhadap peningkatan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh korelasi antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar dengan nilai korelasi 0,158, dan diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,025 atau 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (kecerdasan emosi) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 2,5%, dan sisanya sebesar 97,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar pendidikan seni musik di SMA Negeri I Mertoyudan Magelang.

Penelitian ini menunjukan bahwa kecerdasan emosi yang tinggi belum tentu memiliki hasil belajar yang tinggi, begitu pula siswa dengan kecerdasan emosi yang rendah belum tentu memiliki hasil belajar yang rendah pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru

pengajar agar memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosioal dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Untuk siswa, hendaknya memiliki kemauan belajar memahami emosi diri sendiri serta mengelolanya dengan baik, dapat memotivasi diri sendiri, belajar memiliki rasa empati yang tinggi dan ketrampilan sosial yang baik agar dapat memanfaatkan dari semuanya untuk kehidupan pribadi diberbagai bidang. Khususnya berkaitan dengan bidang akademik dan non akademik.
3. Bagi para meneliti untuk penelitian selanjutnya sebaiknya di dalam pengambilan data tentang hasil belajar seni musik tidak hanya mengambil data hanya dari raport. Bisa mengambil data hasil belajar dengan data angket dengan pertanyaan-pertanyaan seputar pelajaran musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Desi. 2010. *Hubungan Antara Kecerdasan (Intelektual, Emosi, Spiritual) dengan Penerimaan Diri Pada Dewasa Muda Penyandang Cacat Tubuh di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof.Dr.Soeharso Surakarta*. Skripsi
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. (2004). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Baharudin, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media Group
- Binasih, Gulinda. 2012. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri Donan 5 Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap*. Yogyakarta: FIP UNY
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Puskur
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SQ, AQ dan Successful Intelligence Atas IQ*. Bandung: Alfabeta
- Gestadalforsila, Joshua. 2003. *Efektifitas OutBond Management Traning (OMT) dalam Mengelola Tingkat Stres pada Siswa Jurusan IPA di SMA Bopkri 1*. Yogyakarta: Skripsi. STPsi
- Graw, Mc, Hill. *Publication In Psychology*. 1950. New York: McGrawHillBook Company, inc
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Heldisari, Hana Permata. 2013. *Hubungan Antara Kemampuan Musikal dan Kecerdasan Interpersonal Murid Kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo*. Jurnal Pendidikan Seni Musik UNY: Vol. 2 No. 3 2013

- Kurniawan, anton. 2014. *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Seni Budaya Tingkat SMP Negeri di Wilayah Kecamatan Wonosari*. Yogyakarta: FBS UNY
- Kristianingsih, suzana. 2007. *Peranan Pendidikan Musik Dalam Meningkatkan Belajar Anak Sekolah Dasar*. Semarang: FIP IKIP PGRI
- Martin, Anthony Dio. 2003. *Emotional Quality Management*. Jakarta: Penerbit Arga
- Muttaqin, dkk. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Priyatno, Dwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Putri, N. Kadek. S.E, 2011. *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Askeb Ibu I Mahasiswa Semester II di Akbid Mitra Husada Karanganyar*. Surakarta: Kedokteran UNS
- Setyowati Ana, dkk. 2010. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai*. Jurnal Psikologi Undip: Volume 7, Nomor 1, April 2010
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sumiyarsih, Wiwik, dkk. 2012. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan CV. Aneka Ilmu Semarang*. Jurnal Psikologi Undip: Volume 11, Nomor 1, April 2012
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Lembaran Negara Republik Indonesia
- Utami, Sri Widya. 2013. *Salah satu cara mengaktifkan ketrampilan otak kanan adalah dengan pendidikan musik*. Bandung: Skripsi. UPI

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

LAMPIRAN

INSTRUMEN KECERDASAN EMOSI

(UJI COBA)



Disusun oleh:

Marlian Palese 06208244055

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

Yogyakarta, 27 Mei 2014

Kepada

Yth. Siswa/Siswi yang ikut berpartisipasi

Dalam penelitian ini

Dengan hormat, saya

Marlian Palese mahasiswi Fakultas Bahasa dan Seni memohon bantuan adik-adik untuk memberikan tanggapan dari pernyataan yang telah disusun. Adapun kegunaan data ini untuk keperluan penyelesaian tugas akhir (Skripsi). Semua tanggapan yang diberikan adik-adik akan terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya berharap adik-adik dapat memberikan tanggapan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi skala penelitian ini.

Hormat saya,

Marlian Palese

PERNYATAAN KESEDIAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa saya mengisi skala ini tidak dalam keadaan terpaksa dari pihak manapun akan tetapi dengan sukarela demi membantuterlaksananya penelitian ilmiah ini.

Semua jawaban yang saya berikan, murni saya alami sendiri dan bukan berdasarkan pandangan masyarakat pada umumnya. Saya juga mengijinkan bahwa dengan mencantumkan nama sebenarnya maka jawaban saya dapat digunakan sebagai data untuk penelitian ilmiah ini.

Menyetujui,

(.....)

IDENTITAS

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas/No. Absen : /

PETUNJUK PENGISIAN

Anda diminta memberikan pendapat atas pernyataan di bawah ini, dengan cara memberikan tanda check (✓) pada baris yang telah disediakan, dan setiap alternatif jawaban tidak mewujudkan **salah atau benar**.

Kami sangat menghargai waktu yang anda gunakan untuk mengisi instrument ini secara jujur. Dan kerahasiaan identitas anda akan kami jaga sesuai dengan etika penelitian.

PERTANYAAN

SS : Jika pertanyaan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda.

S : Jika pertanyaan tersebut **SESUAI** dengan diri anda.

TS : Jika pertanyaan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda.

STS : Jika pertanyaan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bersedia menjawab pertanyaan dari teman yang mengalami kebingungan dalam menyelesaikan tugasnya.		✓		

Ketika ada kesalahan dalam menjawab, anda bisa memberikan **tanda sama dengan (=)** pada jawaban sebelumnya dan memberikan lagi tanda **check (✓)** pada jawaban yang baru.

SKALA KECERDASAN EMOSI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tahu betul apa yang menjadi kekuatan pada diri saya				
2.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas apapun yang diberikan pada saya				
3.	Saya mampu membuat orang lain yang baru dikenal, bercerita tentang dirinya kepada saya				
4.	Ketika teman-teman mempunyai masalah, mereka menceritakan kepada saya				
5.	Meskipun saya kesal terhadap tugas tertentu, saya tetap berusaha menyelesaikannya				
6.	Saya merasa sulit melupakan masalah yang tidak menyenangkan				
7.	Saya lebih banyak dipengaruhi oleh perasaan takut gagal daripada harapan untuk berhasil				
8.	Saya kurang mampu dalam memberikan dorongan atau semangat kepada orang lain				
9.	Saya sulit memahami kesedihan teman saya				
10.	Saya lebih senang menyelesaikan tugas sendiri, daripada bekerjasama dengan teman-teman dalam kelompok				
11.	Saya mampu menjaga norma kejujuran yang ada pada diri saya				
12.	Saya menenangkan diri ketika sedang marah				
13.	Saya senang mengawali interaksi dengan orang yang belum saya kenal				
14.	Saya akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan bersungguh-				

	sungguh				
15.	Saya sangat mengetahui apa yang menjadi kekurangan dalam diri saya				
16.	Saya sering meragukan kemampuan bermusik saya				
17.	Saya bisa marah tanpa tahu pasti penyebabnya				
18.	Saya kurang memiliki semangat dalam kepemimpinan				
19.	Saya kurang suka mencoba hal-hal baru				
20.	Saya merasa kemampuan saya dibawah teman-teman saya				
21.	Saya bisa menempatkan diri saya pada posisi orang lain				
22.	Saya memiliki kemampuan untuk meyakinkan pendapat saya kepada orang lain				
23.	Saya mampu mengaransemen lagu				
24.	Saya akan memikirkan terlebih dahulu apa yang saya ingin lakukan sebelum bertindak				
25.	Saya ikut berbahagia saat teman saya mendapatkan prestasi yang lebih baik dari saya				
26.	Saya merasa risau tanpa tahu penyebabnya				
27.	Ketika teman saya menceritakan masalahnya kepada saya, saya hanya berpura-pura mendengarkan saja				
28.	Saat marah saya merusak barang-barang di sekitar saya				
29.	Saya kurang mampu untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain				

30.	Saya mudah menyerah saat mengerjakan tugas sulit				
31.	Saya dapat menerima kritikan yang ditunjukkan pada saya dengan pikiran terbuka				
32.	Saya tahu alasan yang membuat saya sedih				
33.	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang berbeda-beda				
34.	Saya menghibur diri ketika sedang mengalami kesulitan				
35.	Saya menyemangati teman saya yang sedang memiliki masalah				
36.	Saya menganggap masalah yang dialami oleh teman saya adalah akibat kesalahannya				
37.	Dalam suatu pertemuan kelompok, apa yang saya sampaikan biasanya kurang bisa menarik perhatian teman-teman				
38.	Saya ragu akan kemampuan bermusik saya				
39.	Saya sulit untuk menerima pendapat atau masukan dari orang lain kepada diri saya				
40.	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas saat sedang marah				
41.	Saya merasa siap untuk menghadapi masa depan				
42.	Saya selalu tidak mau ketinggalan dengan adanya perubahan-perubahan baru				
43.	Saya tetap bersemangat meski mengalami banyak masalah				
44.	Saya tahu alasan yang membuat saya disukai teman-teman				
45.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan				

	tujuan kelompok atau organisasi				
46.	Ketika berdiskusi, saya cenderung diam				
47.	Mempelajari lagu baru yang sulit membuat saya putus asa				
48.	Saya membenci diri sendiri apabila tidak melakukan sesuatu yang baik				
49.	Saya merasa sulit mengakui ketika berbuat salah				
50.	Saya tidak tahu perasaan teman saya sebelum menanyakannya terlebih dahulu				

HASIL SELEKSI AITEM DAN RELIABILITAS SKALA KECERDASAN EMOSI

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	50

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.4358E2	186.942	13.67269	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	140.6600	176.270	.552	.920
VAR00002	140.6400	182.072	.367	.922
VAR00003	140.6200	179.710	.452	.921
VAR00004	140.7400	176.604	.644	.920
VAR00005	140.5400	178.784	.455	.921
VAR00006	140.6200	175.873	.667	.919
VAR00007	140.7600	181.941	.367	.922
VAR00008	140.8000	180.939	.389	.922
VAR00009	140.7800	180.175	.393	.922
VAR00010	140.6400	179.092	.479	.921
VAR00011	140.7400	176.604	.644	.920
VAR00012	140.6800	183.896	.150	.924
VAR00013	140.8200	178.844	.461	.921
VAR00014	140.9600	178.284	.402	.922
VAR00015	140.9000	178.908	.461	.921
VAR00016	140.6600	178.760	.435	.922
VAR00017	140.6800	182.793	.181	.924
VAR00018	141.0400	178.325	.452	.921
VAR00019	140.6800	183.896	.150	.924
VAR00020	140.7600	179.247	.578	.921
VAR00021	140.8000	179.020	.487	.921
VAR00022	140.7400	180.400	.459	.921
VAR00023	140.6400	181.419	.419	.922
VAR00024	140.8000	180.939	.389	.922
VAR00025	140.5600	183.884	.221	.923
VAR00026	140.9600	178.570	.424	.922
VAR00027	140.5400	178.784	.455	.921
VAR00028	140.5400	179.764	.327	.923
VAR00029	140.6200	180.036	.463	.921
VAR00030	140.7400	179.339	.497	.921
VAR00031	140.8800	181.047	.415	.922
VAR00032	140.7800	178.298	.586	.920

VAR00033	140.6200	178.036	.564	.920
VAR00034	140.7200	181.512	.357	.922
VAR00035	140.6000	179.469	.484	.921
VAR00036	140.7800	178.991	.499	.921
VAR00037	140.7800	178.298	.586	.920
VAR00038	140.5800	182.493	.199	.924
VAR00039	140.7400	181.217	.303	.923
VAR00040	140.5800	176.371	.542	.920
VAR00041	140.6000	180.367	.332	.923
VAR00042	140.7000	180.990	.375	.922
VAR00043	140.7600	182.594	.266	.923
VAR00044	141.1000	178.418	.469	.921
VAR00045	140.3400	180.147	.435	.922
VAR00046	140.7600	179.247	.578	.921
VAR00047	140.4600	182.213	.317	.922
VAR00048	140.6400	178.643	.452	.921
VAR00049	140.6200	178.036	.564	.920
VAR00050	140.7200	181.512	.357	.922

SKALA KECERDASAN EMOSI



Disusun oleh:

Marlian Palese 06208244055

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

Yogyakarta, 4 Juli 2014

PERNYATAAN KESEDIAAN

Kepada

Yth. Siswa/Siswi yang ikut berpartisipasi

Dalam penelitian ini

Dengan hormat, saya

Martian Palese mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni memohon bantuan siswa/i untuk memberikan tanggapan dari pernyataan yang telah disusun. Adapun kegunaan data ini untuk keperluan penyelesaian tugas akhir (Skripsi). Semua tanggapan yang diberikan adik-adik akan terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya berharap adik-adik dapat memberikan tanggapan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi skala penelitian ini.

Hormat saya,

Martian Palese

Dengan ini, saya menyatakan bahwa saya mengisi skala ini tidak dalam keadaan terpaksa dari pihak manapun akan tetapi dengan sukarela demi membantuterlaksanannya penelitian ilmiah ini. Semua jawaban yang saya berikan, murni saya alami sendiri dan bukan berdasarkan pandangan masyarakat pada umumnya. Saya juga mengijinkan bahwa dengan mencantumkan nama sebenarnya maka jawaban saya dapat digunakan sebagai data untuk penelitian ilmiah ini.

Menyetujui,

(.....)

IDENTITAS

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Kelas/No. Absen : /

PETUNJUK PENGISIAN

Anda diminta memberikan pendapat atas pernyataan di bawah ini, dengan cara memberikan tanda check (✓) pada baris yang telah disediakan, dan setiap alternatif jawaban tidak mewujudkan salah atau benar.

Kami sangat menghargai waktu yang anda gunakan untuk mengisi instrument ini secara jujur. Dan kerahasiaan identitas anda akan kami jaga sesuai dengan etika penelitian.

PERTANYAAN

SS : Jika pertanyaan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda.

S : Jika pertanyaan tersebut **SESUAI** dengan diri anda.

TS : Jika pertanyaan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda.

STS : Jika pertanyaan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bersedia menjawab pertanyaan dari teman yang mengalami		✓		

kebingungan dalam menyelesaikan tugasnya.					
---	--	--	--	--	--

Ketika ada kesalahan dalam menjawab, anda bisa memberikan **tanda sama dengan (=)** pada jawaban sebelumnya dan memberikan lagi tanda **check (✓)** pada jawaban yang baru.

SKALA KECERDASAN EMOSI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tahu betul apa yang menjadi kekuatan pada diri saya				
2.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas apapun yang diberikan pada saya				
3.	Saya mampu membuat orang lain yang baru dikenal, bercerita tentang dirinya kepada saya				
4.	Ketika teman-teman mempunyai masalah, mereka menceritakan kepada saya				
5.	Meskipun saya kesal terhadap tugas tertentu, saya tetap berusaha menyelesaikannya				
6.	Saya merasa sulit melupakan masalah yang tidak menyenangkan				
7.	Saya lebih banyak dipengaruhi oleh perasaan takut gagal daripada harapan untuk berhasil				
8.	Saya kurang mampu dalam memberikan dorongan atau semangat kepada orang lain				

9.	Saya sulit memahami kesedihan teman saya				
10.	Saya lebih senang menyelesaikan tugas sendiri, daripada bekerjasama dengan teman-teman dalam kelompok				
11.	Saya mampu menjaga norma kejujuran yang ada pada diri saya				
12.	Saya senang mengawali interaksi dengan orang yang belum saya kenal				
13.	Saya akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan bersungguh-sungguh				
14.	Saya sangat mengetahui apa yang menjadi kekurangan dalam diri saya				
15.	Saya sering meragukan kemampuan bermusik saya				
16.	Saya kurang memiliki semangat dalam kepemimpinan				
17.	Saya merasa kemampuan saya dibawah teman-teman saya				
18.	Saya bisa menempatkan diri saya pada posisi orang lain				
19.	Saya memiliki kemampuan untuk meyakinkan pendapat saya kepada orang lain				
20.	Saya mampu mengaransemen lagu				
21.	Saya akan memikirkan terlebih dahulu apa yang saya in gin lakukan sebelum bertindak				
22.	Saya merasa risau tanpa tahu penyebabnya				

23.	Ketika teman saya menceritakan masalahnya kepada saya, saya hanya berpura-pura mendengarkan saja				
24.	Saat marah saya merusak barang-barang di sekitar saya				
25.	Saya kurang mampu untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain				
26.	Saya mudah menyerah saat mengerjakan tugas sulit				
27.	Saya dapat menerima kritikan yang ditunjukkan pada saya dengan pikiran terbuka				
28.	Saya tahu alasan yang membuat saya sedih				
29.	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang berbeda-beda				
30.	Saya menghibur diri ketika sedang mengalami kesulitan				
31.	Saya menyemangati teman saya yang sedang memiliki masalah				
32.	Saya menganggap masalah yang dialami oleh teman saya adalah akibat kesalahannya				
33.	Dalam suatu pertemuan kelompok, apa yang saya sampaikan biasanya kurang bisa menarik perhatian teman-teman				
34.	Saya sulit untuk menerima pendapat atau masukan dari orang lain kepada diri saya				

35.	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas saat sedang marah				
36.	Saya merasa siap untuk menghadapi masa depan				
37.	Saya selalu tidak mau ketinggalan dengan adanya perubahan-perubahan baru				
38.	Saya tahu alasan yang membuat saya disukai teman-teman				
39.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan tujuan kelompok atau organisasi				
40.	Ketika berdiskusi, saya cenderung diam				
41.	Memelajari lagu baru yang sulit membuat saya putus asa				
42.	Saya membenci diri sendiri apabila tidak melakukan sesuatu yang baik				
43.	Saya merasa sulit mengakui ketika berbuat salah				
44.	Saya tidak tahu perasaan teman saya sebelum menanyakannya terlebih dahulu				

	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	hasil belajar
2	2	3	2	1	1	2	1	3	3	4	3	3	2	2	1	3	4	3	3	4	2	2	3	1	2	81
2	4	2	2	1	1	1	1	4	3	4	3	3	3	2	1	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	82
2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	81
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	80
4	4	2	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	2	85
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	85
4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	1	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85
3	4	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	1	1	3	2	3	87
2	4	3	3	2	1	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	87
1	3	2	2	4	1	2	2	4	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	85
2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	80
2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	1	2	3	85
2	3	3	3	1	1	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	85
3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	4	4	3	2	2	1	2	4	4	4	3	1	2	3	1	2	80
2	4	1	1	1	1	2	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	80
1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87
3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	1	3	2	3	81
2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	85
2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	80
3	4	2	2	2	1	2	1	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2	2	81
2	4	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	80
1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	80
2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	80
3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	82
2	3	4	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	2	4	4	1	2	1	2	2	83

33	BIMA BAYU TIDARRIANO	XI	IPA 3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3
34	DEWANTI PURNAMA SARI	XI	IPA 3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3
35	DEWI YULITA SARI	XI	IPA 3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
36	DHIMAS PRASTA PAMUNGKAS	XI	IPA 3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3
37	EKA LISTYANTI	XI	IPA 3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3
38	ERIKA NOVIANA	XI	IPA 3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	3	1	4	3	1	4	3	1	1	3
39	ESTU PAMBUDI	XI	IPA 3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3
40	HERMAWAN BAYU AJI PRATAMA	XI	IPA 3	3	3	2	4	4	1	1	3	2	1	4	4	4	4	3	3	1	1	4
41	HILDA AZIZAH	XI	IPA 3	3	4	3	3	3	4	2	1	1	1	4	3	4	4	4	1	1	1	3
42	INTAN RASHIEFA MAHARANI	XI	IPA 3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4
43	ISABELLA MELIAWATI SIKUMBANG	XI	IPA 3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4
44	ISTANTO ZENUARI	XI	IPA 3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	1	2	3
45	KHARISMAWATI MAHANANI	XI	IPA 3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	2	1	3
46	KUKUH TEGAR WIBOWO	XI	IPA 3	4	4	2	3	4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	4	2	1	1	4
47	MUHAMAD RIO ARDIANSYAH	XI	IPA 3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	1	3
48	MUTIA ARIFANI	XI	IPA 3	3	4	3	3	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4
49	NOVA RIZTU PUSPITASARI	XI	IPA 3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1
50	NUKE YULITA	XI	IPA 3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
51	RA. PUTRI MEGA PURNAMA SARI	XI	IPA 3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3
52	SADEWO SATRIO PAMUNGKAS	XI	IPA 3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3
53	SEPTIAN TRI WIBOWO	XI	IPA 3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	2	4
54	ULFA PURNAMASARI	XI	IPA 3	3	2	3	3	3	4	2	1	1	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3
55	VARADELLA KUMALA DEVI	XI	IPA 3	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3
56	WAHYU AJI KURNIAWAN	XI	IPA 3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	2	2	3
57	WIJAYA SENTOSA	XI	IPA 3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
58	AMELIA INJATI	X	IPA 2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	4	4
59	AZIRA MA AL ASHAR HERLAMBAANG PUTRA	X	IPA 2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3
60	DANIKA RAHMA SUKMA	X	IPA 2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3
61	DINDA FALINA KUMORO JATI	X	IPA 2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
62	FITRI AYU ARUMSARI	X	IPA 2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3
63	FITRI WIDAYATI	X	IPA 2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
64	INTANIA FATDILLAH SARI WIDODO	X	IPA 2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4
65	MUHAMMAD HARUN SINGIH PRAYOGA	X	IPA 2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4

[illegible]

[illegible]

LAPORAN NILAI RAPORT

SEKOLAH KELAS/PROGRAM MATA PELAJARAN SEMESTER TAHUN PELAJARAN	: SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN : XI. IPA 1 : PENDIDIKAN SENI : 2 (DUA) : 2013 / 2014
--	--

NO	NAMA	NO INDUK	L/P	NILAI			KETERANGAN
				Teori	Praktek	Sikap	
1	ABRA JUWITA MELAMARA DEVI	9324	P	-	81	B	Nilai telah memenuhi KKM.
2	ADITYA MAULANA	9329	L	-	82	B	Nilai telah memenuhi KKM.
3	AFIFAH NUR AZIZAH	9115	P	-	81	B	Nilai telah memenuhi KKM.
4	ALDY SASSENA	9295	L	-	81	B	Nilai telah memenuhi KKM.
5	ANISA PERMATA HARLINDA	9207	P	-		B	
6	ANISHA DILLA MEILASARI	9357	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
7	ARDO FAIQ ARKAN	9178	L	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKM, menonjol pada arransemen instrumental.
8	ARI PANDU SATRIA UTAMA	9360	L	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKM menonjol pada semua kompetensi.
9	BIMA SINDHU ADI	9299	L	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKM menonjol pada semua kompetensi.
10	EDWARD ANDRE KUSUMA	9184	L	-	87	B	Nilai telah memenuhi KKM menonjol pada sebagian besar kompetensi.
11	EROL ARRASYID	9276	L	-	87	B	Nilai telah memenuhi KKM menonjol pada sebagian besar kompetensi.
12	FAHRUL HIDAYAT	9303	L	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKM menonjol pada semua kompetensi.
13	FUAD RIZKI WICAKSONO	9277	L	-	82	B	Nilai telah memenuhi KKM.
14	HANIFATUL HAMIDAH	9218	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
15	IIN NUR MURIYANTI	9369	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
16	IZZA NURANI ZAHRA	9339	P	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKM menonjol pada semua kompetensi.
17	JUNSA MA WIKA RE KRESNA	9308	L	-	87	B	Nilai telah memenuhi KKM menonjol pada semua kompetensi.

NO	NAMA	NO INDUK	L/P	NILAI			KETERANGAN
				Teori	Praktek	Sikap	
18	LUKY DIMAS PANGESTU	9281	L	-	88	B	Nilai telah memenuhi KKMmenonjol pada semua kompetensi.
19	MEDIANA AGUSTI MAHARANI	9222	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
20	MUHAMMAD YUSUF ROSYIDI	9224	L	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKMmenonjol pada semua kompetensi.
21	NOOR CAMILLA JASMINE	9251	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
22	PRADITYA NOOR HIDAYAH	9195	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
23	RAMA PUTRA PRATAMA	9376	L	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKMmenonjol pada semua kompetensi.
24	RANGGA BAYU WISNU MURTI	9252	L	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
25	RIKO DWI SURYA AFRIADI	9255	L	-	87	B	Nilai telah memenuhi KKM menonjol pada sebagian besar kompetensi.
26	SARAH RESTU ARIMBI	9167	P	-	81	B	Nilai telah memenuhi KKM.
27	SEPTIANANDA WAHYUNINGSIH	9140	P	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKM, menonjol pada arransemen instrumental.
28	SITI NUR FATIMAH	9320	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
29	STEFANI OLGA GITA ARUM	9379	P	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKMmenonjol pada semua kompetensi.
30	TIMUR BRAWIJAYA DEVAYANA	9170	L	-	81	B	Nilai telah memenuhi KKM.
31	VIVIANA NUR RAHMAWATI	9380	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
32	YULIA FITRIYANI	9263	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
33							
34							

Catatan :

BATAS TUNTAS RATA-RATA ADALAH 75



Mertoyudan, 21 Juni 2014
Guru Mata Pelajaran

Agnes Titik Purwandari, S.Pd
NIP.19650608198803 2 012

LAPORAN NILAI RAPORT

SEKOLAH
KELAS/PROGRAM
MATA PELAJARAN
SEMESTER
TAHUN PELAJARAN

: SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN
: XI - IPA 3
: PENDIDIKAN SENI
: 2 (DUA)
: 2013 / 2014

NO	NAMA	NO INDUK	L/P	NILAI			KETERANGAN
				Teori	Praktek	Sikap	
1	AMIR REZA ABRIANTO	9176	L	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
2	ANJASMARA HARI ADI WIJAYA	9208	L	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
3	ASMIA TRI HAWA	9210	P	-	82	B	Nilai telah memenuhi KKM.
4	BAGASVARA WIRAYUDHA BANTARI	9237	L	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
5	BAGUS BRAMANTYO AJI	9238	L	-	83	B	Nilai telah memenuhi KKM.
6	BIMA BAYU TIDARRIANO	9213	L	-	81	B	Nilai telah memenuhi KKM.
7	DARARI HADYAN	9214	L	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKM, menonjol pada identifikasi musik non tradisional.
8	DEWANTI PURNAMA SARI	9124	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
9	DEWI YULITA SARI	9241	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
10	DHIMAS PRASTA PAMUNGKAS	9275	L	-	81	B	Nilai telah memenuhi KKM.
11	EKA LISTIYANTI	9243	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
12	ERIKA NOVIANA	9216	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
13	ESTU PAMBUDI	9244	L	-	87	B	Nilai telah memenuhi KKM, menonjol pada arransemen instrumental dan pertunjukkan di kelas.
14	HASTIN DUROTUN NAFISAH	9368	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
15	HERMAWAN BAYU AJI PRATAMA	9219	L	-	84	B	Nilai telah memenuhi KKM menonjol pada sebagian besar kompetensi.
16	HILDA AZIZAH	9338	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
17	INTAN RASHIFFA MAHARANI	9305	P	-	83	B	Nilai telah memenuhi KKM.

NO	NAMA	NO INDUK	L/P	NILAI			KETERANGAN
				Teori	Praktek	Sikap	
18	ISABELLA MELIAWATI SIKUMBANG	9190	P	-	83	B	Nilai telah memenuhi KKM.
19	ISTIANTO ZENUARI	9158	L	-	83	B	Nilai telah memenuhi KKM.
20	KHARISMAWATI MAHANANI	9309	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
21	KUKUH TEGAR WIBOWO	9310	L	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
22	MUHAMAD RIO ARDIANSYAH	9285	L	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
23	MUTIA ARIFIANI	9314	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
24	NOVA RIZTU PUSPITASARI	9194	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
25	NUKE YULITA	9373	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
26	RA. PUTRI MEGA PURNAMA SARI	9197	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
27	SADEWO SATRIO PAMUNGKAS	9227	L	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
28	SEPTIAN TRI WIBOWO	9230	L	-	82	B	Nilai telah memenuhi KKM.
29	ULFA PURNAMASARI	9258	P	-	81	B	Nilai telah memenuhi KKM.
30	VARADELLA KUMALA DEVI	9292	P	-	81	B	Nilai telah memenuhi KKM.
31	WAHYU AJI KURNIAWAN	9202	L	-	82	B	Nilai telah memenuhi KKM.
32	WIJAYA SENTOSA	9141	L	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
33							
34							

Catatan :

BATAS TUNTAS RATA-RATA ADALAH



Mertoyudan, 21 JUNI 2014
Guru Mata Pelajaran

Agnes Titik Purwandari, S.Pd
NIP.19650608198803 2 012

**DAFTAR NILAI UAS/UKK
MATA PELAJARAN SENI MUSIK
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

KELAS/PROGRAM : X MIPA 2
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2013/2014

NO	NAMA SISWA	NO INDUK	L/P	TEORI	
				ULANGAN	REMIDIAL
1	AMELIA INJATI	9424	P	90	
2					
3					
4					
5	AZIRA MA AL ASHAR HERLAMBAANG PUT	9428	L	81	
6					
7					
8	DANIKA RAHMA SUKMA	9431	P	88	
9					
10	DINDA FALINA KUMORO JATI	9433	P	75	
11					
12					
13					
14					
15	FITRI AYU ARUMSARI	9438	P	90	
16	FITRI WIDAYATI	9439	P	87	
17					
18	INTANIA FATDILLAH SARI WIDODO	9441	P	90	
19					
20					
21					
22	MUHAMMAD HARUN SINGGIH PRAYOGA	9445	L	89	
23					
24	NICO DWI KURNIAWAN	9447	L	89	
25					
26					
27					
28	RIZKY GALIH SAPUTRA	9451	L	89	
29					
30					
31					
32	YUANITA NILASARI	9455	P	88	
33					
34					
NILAI RATA-RATA				86,9	
NILAI TERTINGGI				90	
NILAI TERENDAH				75	

KETERANGAN :

1. TANDA SISWA YANG REMIDIAL
2. KKM MATA PELAJARAN



Magelang, 22 September 2013
Guru Mata Pelajaran

AGNES TITIK PURWANDARI, S.Pd
NIP. 19650608 198803 2 012

LAPORAN NILAI RAPORT

SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN
KELAS/PROGRAM	: XI IPS 2
MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN SENI BUDAYA
SEMESTER	: 1 (SATU)
TAHUN PELAJARAN	: 2013/2014

NO	NAMA	NO INDUK	L/P	NILAI			KETERANGAN
				Teori	Praktek	Sikap	
1	ADDIIN CAHYO SETIAWAN	9265	L	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
2	AJENK YULIANA CHARMILA	9146	P	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
3	ALFIAN SYAH PURI	9355	L	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
4	ANGGI AYU ARUM SARI	9206	P	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
5	APRILA DWINING TYAS	9358	P	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
6	ARLIANDA BAGAS PRADANA	9179	L	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
7	AYU SUKMANINGRUM	9272	P	-	86	B	Nilai telah memenuhi KKMmenonjol pada semua kompetensi.
8	BINTANG SAFIERA NOER MUSLIMAH	9182	P	-	80	B	Nilai telah memenuhi KKM.
9	ERDA TOMIYA HABIB AHMAD	9363	L	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
10	FEBRILIANA	9366	P	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
11	FERIEN DANNY ARYANTO	9129	L	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
12	FIANI VERAWATI NURIZNA	9185	P	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
13	HABIB KHOIRUDIN	9304	L	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
14	IVAN BAGUS PRANANTYO	9191	L	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
15	PRATIDINA TIDAR BHAKTI YUJANA	9345	L	-	79	B	Nilai telah memenuhi KKM.
16	PRETTY BUDI PERTIWI	9196	P	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
17	RAMADIPA WICAKSONO	9135	L	-	79	B	Nilai telah memenuhi KKM.

NO	NAMA	NO INDUK	L/P	NILAI			KETERANGAN
				Teori	Praktek	Sikap	
18	RIFKY ADI BINTORO	9138	L	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
19	RIZKI BAGUS SANTOSO	9348	L	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
20	SATRIA NUR ILAHI PERDANA	9289	L	-	77	B	Nilai telah memenuhi KKM.
21	SELDHA DIANING APRILIA	9229	P	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
22	TIMOTIUS DHEA KURNIA	9322	L	-	85	B	Nilai telah memenuhi KKMmenonjol pada semua kompetensi.
23	WARA PURNANINGRUM	9203	P	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
24	YUSRIL IHZA AL-RASYID	9144	L	-	78	B	Nilai telah memenuhi KKM.
25	YUSWAN PRADANA PUTRA	9384	L	-	79	B	Nilai telah memenuhi KKM.
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							

Catatan :
BATAS TUNTAS RATA-RATA ADALAH 75

Mertoyudan, 28 Agustus 2020
Guru Mata Pelajaran



Agnes Titik Purwandari, S.Pd
NIP.19650608 198803 2 012

Kepada Yth.

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Ibu AP. Nadya Febridilla ,M.Psi

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya :

Nama : Marlian Palese

Nim : 06208244055

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bermaksud mengkonsultasikan instrumen penelitian saya yang berjudul "Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar Murid SMA Negeri 1 Mertoyudan" memohon kesediaan Ibu sebagai Expert untuk instrumen agar mendapatkan Expert Judgement.

Untuk itu mohon kesediaan Ibu sebagai Expert / Validator instrument penelitian tersebut. Adapun instrument yang dimaksud terlampir. Mohon berkenan Ibu untuk memberikan masukan terhadap butir-butir instrumen tersebut.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

Pemohon,



Marlian Palese

Expert Judgement

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.P Nadya Febridila, M.Psi

Pekerjaan : HRD PT. Intrias Mandiri Sejati

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang berjudul : “ Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar Seni Musik Murid SMA Negeri 1 Mertoyudan” telah dikonsultasikan dan dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data.

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadya Febridilla' with a stylized flourish at the end.

A.P Nadya Febridilla, M.Psi

	X	Y
1	115	81
2	117	82
3	116	81
4	120	80
5	122	85
6	117	85
7	128	85
8	123	87
9	118	87
10	107	85
11	109	80
12	118	80
13	111	85
14	116	87
15	121	88
16	113	80
17	112	85
18	115	80
19	110	80
20	111	85
21	123	80
22	118	87
23	113	81
24	121	85
25	116	80
26	124	81
27	110	80
28	109	80
29	107	80
30	116	80
31	124	82
32	121	83
33	121	81
34	121	80
35	117	80
36	121	81
37	122	80
38	107	80
39	121	87
40	126	84
41	119	80
42	133	83
43	115	83

	X	Y
44	123	83
45	120	80
46	118	80
47	107	80
48	123	80
49	114	80
50	121	80
51	110	80
52	114	80
53	125	82
54	116	81
55	122	81
56	114	82
57	116	80
58	121	90
59	128	81
60	109	88
61	109	75
62	123	90
63	113	87
64	125	90
65	128	89
66	114	89
67	111	89
68	136	88
69	122	80
70	118	78
71	117	78
72	125	78
73	129	86
74	119	80
75	112	78
76	111	78
77	135	78
78	121	78
79	111	78
80	117	79
81	120	78
82	127	79
83	114	78
84	112	78
85	108	77
86	143	78

	X	Y
87	113	85
88	119	78
89	114	78
90	116	79



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 205/UN34.12/PSM/VI/2014
Lampiran :
Hal : Permohonan **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Marlian Palese

No. Mhs. : 06208244055

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah

Judul Penelitian : Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar
Musik Murid SMA Negeri 1 Mertoyudan

Pelaksanaan : Juni 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 757/UN.34.12/DT/VI/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Juni 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN HASIL BELAJAR MUSIC MURID SMA NEGERI
1 MERTOYUDAN**

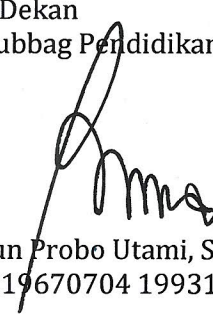
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MARLIAN PALESE
NIM : 06208244055
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Juni 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Mertoyudan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,


Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 870b/UN.34.12/DT/VII/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

4 Juli 2014

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan
di Magelang- Jawa Tengah

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN HASIL BELAJAR MUSIK MURID SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MARLIAN PALESE
NIM : 06208244055
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Juni - Juli 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Mertoyudan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 3 Juli 2014

Nomor : 070 / 235/ 59 /2014
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth **MARLIAN PALESE**
Jl. Narada Gg. Bataraguru No. 3C RT 002
RW 055 Kel. Condongcatur Kec. Depok Kab.
Sleman
di

SLEMAN

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/522/14/2014 Tanggal 3 Juli 2014, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/ PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **MARLIAN PALESE**
Pekerjaan : Mahasiswi, UNY
Alamat : Jl. Narada Gg. Bataraguru No. 3C RT 002 RW 055 Kel. Condongcatur
Kec. Depok Kab. Sleman
Penanggung Jawab : **Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd**
Lokasi : SMAN 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang
Waktu : 3 Juli s.d 31 Juli 2014
Peserta : Mengadakan penelitian dengan Judul :
Tujuan : **" HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN HASIL
BELAJAR SENI MUSIK MURID SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN "**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/ PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

Plt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG

Sekretaris

SULISTYIO YUWONO, SH.
Pembina Tk. I
NIP. 19680731-199403 1 009

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Nomor : 074 / 1545 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 757/UN.34.12/DT/VI/2014
Tanggal : 11 Juni 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HUBUNGAN ANTARA KRCERDASAN EMOSI DENGAN HASIL BELAJAR SENI MUSIK MURID SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN"**, kepada:

Nama : MARLIAN PALESE
NIM : 06208244055
C.P. : 089 691 646 000
Prodi / Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi : SMA Negeri 1 Mertoyudan , Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Juni – Juli 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

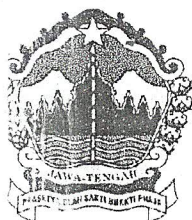
Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487

Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>

Semarang - 50131

Semarang, 25 Juni 2014

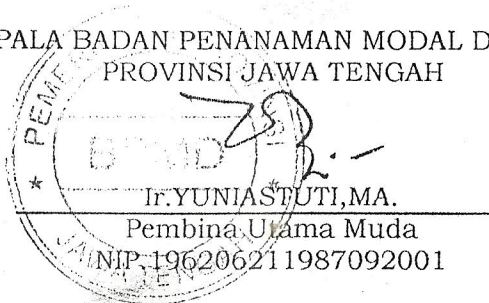
Nomor : 070 / 817
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1486/04.2/2014 Tanggal 25 Juni 2014 atas nama MARLIAN PALESE dengan judul proposal HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN BELAJAR SENI MUSIK MURID SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. MARLIAN PALESE;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR :070/1486/04.2/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
4. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 27 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1545/Kesbang/2014 tanggal 12 Juni 2014 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MARLIAN PALESE
2. Alamat : Jl.Narada Gg.Bataraguru No.3C Rt 002/Rw 055 Kel. Condong Catur, Kec. Depok, Kab.Sleman, Provinsi DIY.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi , dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN BELAJAR SENI MUSIK MURID SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN.
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : Juni - Juli 2014.
- e. PenanggungJawab : 1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
2. HT.Silaen, S.Mus , M.Hum
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. AnggotaPeneliti : -
- h. NamaLembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

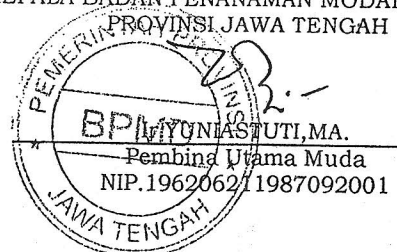
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

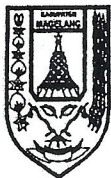
- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 25 Juni 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 3 Juli 2014.

Nomor : 070 / 522 / 14 / 2014

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -
KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari BPMD Provinsi Jawa Tengah.
Nomor : 070/1486/04.2/2014
Tanggal : 25 Juni 2014.
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Riset/Survey/PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : MARLIAN PALESE.
 - b. Pekerjaan : Mahasiswi.
 - c. Alamat : Jl Narada Gg bataraguru No 3C RT 002/RW 055 Kel Condong Catur Kec Depok Kab Sleman Provinsi DIY
 - d. Penanggung Jawab : 1 Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
2 HT. Silaen, S.Mus, M.Hum
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : Juni s/d Juli 2014.
 - h. Tujuan : Dengan Judul:
" HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN BELAJAR SENI MUSIK MURID SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN "
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Penelitian/Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional


WARDI SUTRISNO, BA
Penata Tk. I
NIP. 19590205 198503 1 01

Tembusan,

1. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN
Alamat : Jl. Pramuka 49 Pancaarga Telepon : 363490
MAGELANG 56172

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/1265.a/20.5.SMA/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet Suprihanto, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19620428 198601 1 001
Pangkat/ Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Mertoyudan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Marlian Palese
NIM : 06208244055
Program Studi : Pendidikan Seni
Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Fakultas : Bahasa dan Seni

Tersebut di atas benar-benar telah melakukan Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 4-5 Juni 2014 di SMA Negeri 1 Mertoyudan dengan Judul ***"Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar Seni Musik Murid SMA Negeri 1 Mertoyudan"***.

Surat ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk kelengkapan penyusunan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Magelang
Pada tanggal : 9 Juni 2014



Kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan

Slamet Suprihanto, S.Pd., M.Pd.

Pembina

NIP. 19620428 198601 1 001